

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Perkembangan dunia usaha baik dalam bidang perdagangan maupun jasa di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Dalam kondisi ekonomi nasional dan arus globalisasi saat ini, perusahaan berupaya untuk dapat meningkatkan efisiensi serta produktifitas usahanya, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik demi tercapainya tujuan pembangunan nasional. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk mencapai target yang telah diperkirakan serta mendapatkan hasil yang optimal dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya, sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup bahkan untuk mengembangkan usahanya.

Indonesia memiliki sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, sebagaimana dikutip dari biro riset Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LMFEUI). BUMN merupakan perusahaan negara yang dikelola oleh negara selain itu menjadi salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting, sehingga negara berupaya meningkatkan pengelolaan dan produktifitas perusahaan khususnya dalam bidang usaha.

Setiap organisasi memiliki suatu tujuan tertentu yang ingin dicapai. Tujuan utama dari organisasi tersebut yaitu menghasilkan laba maksimum. Oleh karena itu, wajib mengikhtisarkan operasi organisasinya dengan menyajikan seperangkat laporan keuangan secara berkala dan diterima oleh berbagai negara. Berdasarkan laporan keuangan dengan standar akuntansi dan pelaporan keuangan yang seragam dibutuhkan standar akuntansi keuangan yang dapat diterima secara internasional maupun global serta dapat membantu pihak manajemen untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi kerja perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang berpengaruh untuk masa yang akan datang.

Bagi para pemakai laporan keuangan, salah satu laporan keuangan yang dianggap berguna untuk melihat kondisi perusahaan yaitu laporan laba rugi. Salah

satu komponen yang penting dalam menyusun laporan laba rugi adalah pendapatan. Pada umumnya, pendapatan merupakan salah satu penghasilan yang didapat dari berbagai aktivitas perusahaan, biasanya dikenal dengan sebutan berbeda-beda oleh setiap perusahaan sesuai dengan aktivitas utama dari perusahaan tersebut. Kegiatan operasi perusahaan akan dipandang tidak efektif dan tidak efisien apabila pengakuan pendapatan tidak dilakukan secara tepat. Oleh karena itu pengakuan pendapatan telah diatur dalam PSAK No.23 Tahun 2011.

Salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yang bergerak pada bidang usaha yaitu PDAM Tirtawening. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening Kota Bandung merupakan Perusahaan Daerah yang bergerak di bidang pengelolaan air minum dan pengelolaan sarana air kotor untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan dan pelayanan umum guna terwujudnya visi dan misi Kota Bandung yang genah merenah tumaninah. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung lebih mengutamakan nilai sosial dari pada keuntungan perusahaan sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

Untuk mencapai tujuan dan fungsi yang telah diterapkan perusahaan dapat melakukan hubungan kerjasama dengan pihak lain yang berkepentingan serta tidak merugikan yaitu dengan meneliti, merencanakan, membangun dan memelihara air serta penyediaan dan menyalurkan air yang cukup kepada konsumen langganan Perusahaan Daerah Air Minum ( PDAM ) Kota Bandung serta pada tempat-tempat sistem penanggulangan kebakaran dan penyediaan air bersih untuk umum. Selain itu, perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan perusahaan swasta di daerah untuk meningkatkan pelayanan air minum, meningkatkan pula pengawasan serta penyelenggaraan dan pemeliharaannya.

Dalam kebijakan Akuntansi PDAM Tirtawening Kota Bandung pada Keputusan Menteri Otonomi Daerah No.8 tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum. Penyajian Laporan Keuangan yang digunakan telah sesuai dengan pernyataan dan standar akuntansi. Perhitungan hasil usaha dan posisi keuangan dilakukan menggunakan *acrual basis*. Metode *acrual basis* yaitu pendapatan diakui pada saat diperoleh atau pada saat pertukaran

terjadi. Dalam metode *accrual basis* pendapatan akan dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Pendapatan Operasi yang dihasilkan oleh PDAM Tirtawening kota Bandung saat ini mengalami kenaikan yang cukup baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan mampu meminimalisir beban-beban yang dikeluarkan dalam proses produksi sehingga dapat menghasilkan laba yang cukup besar dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sumber pendapatan yang diperoleh melalui proses penjualan air bersih dengan melakukan penyadapan sumber-sumber air dan pengeboran sumur-sumur artesis pada tempat-tempat tertentu di kota Bandung. Dalam melakukan proses pengakuan pendapatan perusahaan harus dilaksanakan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Oleh sebab itu, demi mendapatkan informasi yang akurat, perusahaan perlu memberlakukan penerapan akuntansi yang tepat terhadap pendapatan dalam penyusunan laporan keuangan untuk kepentingan perusahaan.

Dengan melihat betapa pentingnya penerapan akuntansi pendapatan bagi lembaga keuangan dalam menjalankan kegiatan operasional, diperlukannya perhatian yang cukup besar sehingga penulis merasa tertarik untuk mengetahui secara lebih jauh mengenai permasalahan tersebut yang sedang di observasi oleh penulis dan hasil observasi akan penulis tuangkan dalam Laporan Tugas Akhir dengan judul **“TINJAUAN ATAS PENERAPAN PSAK NO.23 TAHUN 2011 TENTANG PENGAKUAN PENDAPATAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTAWENING KOTA BANDUNG”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul diatas, identifikasi masalah yang akan dibahas oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Metode apa yang digunakan oleh PDAM Tirtawening kota Bandung dalam pengakuan pendapatan?
2. Bagaimana pencatatan pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh PDAM Tirtawening kota Bandung?

3. Bagaimana kesesuaian PSAK No.23 pada metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh PDAM Tirtawening kota Bandung?

### **1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka maksud dan tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode yang digunakan oleh PDAM Tirtawening kota Bandung dalam pengakuan pendapatan.
2. Untuk mengetahui pencatatan pengakuan pendapatan yang dilakukan pada PDAM Tirtawening kota Bandung.
3. Untuk mengetahui kesesuaian PSAK No.23 dengan metode pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh PDAM Tirtawening kota Bandung.

### **1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir**

Penelitian yang dilakukan melalui tinjauan perusahaan ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Penulis  
Mendukung pengembangan wawasan khususnya bagi penulis dan sebagai pemahaman lebih lanjut terhadap perbedaan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan keadaan sebenarnya tentang penerapan metode pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No 23, serta sebagai salah satu syarat dalam pelaporan tugas akhir di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi D3 Universitas Widyatama.
2. Bagi Perusahaan  
Penulis mengharapkan kegunaan penelitian ini dapat memberikan masukan pemikiran terkait sejauh mana penggunaan penerapan metode pengakuan pendapatan serta saran terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki dalam hubungannya dengan penerapan pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK No.23 yang diterapkan oleh PDAM Tirtawening kota Bandung dan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan memaksimalkan nilai perusahaan.

### 3. Bagi pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan untuk menambah wawasan dan menjadi sumber referensi bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya, selain itu dapat memberikan alternatif bagi para ahli sumber daya manusia dalam penerapan pengakuan pendapatan secara umum atau pun secara khusus.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik**

Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian pada salah satu perusahaan daerah yang bergerak dalam bidang usaha pengelolaan air minum dan pengelolaan sarana air kotor yaitu PDAM Tirtawening kota Bandung yang berlokasi di Jalan Badak Singa No.10 Bandung. Waktu Penelitian dan pengambilan data dihitung dari sampai bulan Maret 2013.

## **BAB II BAHAN RUJUKAN**